

Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas di Kp. Bubuy Desa Nagrak

Reni Nurapriani¹, Dena Ristiyanti², Muhammad Alfian Nurikhsan³, Syifa Zakiyyatun Nafsi⁴, Moch Ridwan Gifaary⁵, Ari Muhammad Akmal⁶, Nisa Ajijah⁷, Ades Rodia⁸, Danu Supriatna⁹, Agustina Sri Rahayu¹⁰, Rizki Nasrullah¹¹

¹ Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

^{2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

⁵ Manajemen, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

^{6,8} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

⁷ Perbankan Syariah, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

^{9,10} Ilmu Hukum, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

¹¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: reni.nurapriani@gmail.com

Abstract

Uninus KKN is a mandatory form of lecture where students are companions as well as facilitators in learning and community empowerment. This activity starts from August 7-September 7, 2024, which is located in Nagrak Village, Pacet District. Nagrak Village is a fairly densely populated area, to keep up with the large number of residents, good and adequate facilities are needed. We found a problem around Kp. Bubuy RW 09, namely the lack of road marking facilities and alley names. We are inspired to help the community in making road signs. This program aims to provide information to the community and road users who want to find a location in some of the Hamlet 3 neighborhoods of Nagrak Village. This study uses a descriptive qualitative approach with a participatory method. The installation of road direction signs was carried out at 13 location points, in the installation it was carried out in a cooperative manner involving the local community and members of group 4.

Keywords: Road Direction Signs; Facilities Improvements

Abstrak

KKN Uninus merupakan bentuk perkuliahan yang wajib dimana mahasiswa bertindak sebagai pendamping sekaligus fasilitator dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat serta turut membantu pelaksanaan kegiatan dan program-program desa. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 7 Agustus-7 September 2024, yang berlokasi di Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Desa Nagrak merupakan wilayah yang cukup padat penduduk, untuk mengimbangi banyaknya penduduk berbagai fasilitas yang baik dan memadai sangat perlu disediakan. Kami menemukan permasalahan yang ada di sekitar Kp. Bubuy RW 09 yaitu belum adanya fasilitas penanda jalan dan nama gang yang memadai. Kami terinspirasi untuk membantu masyarakat dalam pembuatan serta pemasangan plang jalan dan nama gang di beberapa titik tempat. Program ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan yang ingin mencari lokasi di sebagian lingkungan Dusun 3 Desa Nagrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif. Kegiatan pemasangan plang arah jalan ini dilaksanakan di 13 titik lokasi, dalam pemasangannya dilakukan secara bergotong royong yang melibatkan masyarakat setempat dan anggota kelompok 4. Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan dan gang ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi warga kp. Bubuy RW09 dan seluruh masyarakat serta perangkat Desa Nagrak.

Kata Kunci: Plang Arah Jalan; Peningkatan Fasilitas

Accepted: 2024-11-12

Published: 2025-01-03

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Nusantara merupakan salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi dengan sasaran menghasilkan kontribusi nyata terhadap kemajuan masyarakat. KKN Uninus merupakan bentuk

perkuliahan yang wajib dimana mahasiswa bertindak sebagai pendamping sekaligus fasilitator dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Tema dari KKN ini, yaitu "Kolaborasi Praktisi Dan Akademisi Untuk Desa Unggul Dan Berdaya Saing" dengan pendekatan yang strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan keahlian para akademisi dari berbagai jurusan untuk bertukar ilmu dengan praktisi dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 7 Agustus-7 September 2024, yang berlokasi di Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Desa Nagrak berdiri pada tahun 1892, nama dari Desa Nagrak sendiri diambil dari nama salah satu kampung di wilayah tersebut yaitu kampung Nagrak. Pada tahun 1911 Desa Nagrak dipecah menjadi dua Desa yaitu Desa Nagrak dan Desa Cikawao, yang menjadikan kampung Nagrak saat ini berada di wilayah sekitaran Desa Cikawao. Desa Nagrak berada di ketinggian 1000 mdpl, dengan suhu rata-rata hariannya 24-28°C dan curah hujan 600-800 mm. Desa Nagrak memiliki luas 798,155 Ha. Terdapat 4 Dusun di Desa Nagrak, dengan masing-masing dusun berisi 4-5 RW. Jumlah keseluruhan RW di Desa Nagrak sebanyak 17 dan jumlah RT sebanyak 74. Desa Nagrak merupakan wilayah yang cukup padat penduduk, maka untuk mengimbangi banyaknya penduduk tentunya fasilitas yang baik dan memadai itu sangat diperlukan. Kualitas infrastruktur jalan yang ada di lingkungan Desa Nagrak sudah sangat baik. Berdasarkan hasil observasi dan analisa kami di sekitaran lingkungan dekat dengan posko tempat kami tinggal, kami menemukan penerapan infrastruktur yang harus di tambah dalam meningkatkan mobilitas masyarakat, seperti belum adanya fasilitas penanda nama jalan di setiap sudut jalannya. Sehingga, sebagian pendatang merasa kesulitan mencari alamat yang dituju. Disamping itu juga, banyak gang kecil yang belum ada penamaan-Nya yang sering membuat orang keliru dalam mencari alamat, salah satunya di Kp. Bubuy RW 09 Dusun 3. Melihat dari permasalahan tersebut, kami mahasiswa KKN Kelompok 4 Uninus terinspirasi untuk membantu masyarakat setempat dalam pembuatan plang arah jalan dan penamaan gang dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu yang berada di sebagian lingkungan Dusun 3 Desa Nagrak. Selain itu, dengan diterapkannya plang arah jalan di Kp. Bubuy ini bisa digunakan untuk menunjang infrastruktur yang ada di masyarakat dalam mempermudah pengaksesan jalan. Oleh karena itu, petunjuk arah jalan ini sangat berguna jika diterapkan di masyarakat sekitar.

Plang nama arah merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat plang nama arah tersebut dapat mengetahui arah menuju lokasi, baik itu warga atau orang yang berkunjung ke daerah tersebut. Tanpa adanya plang nama arah maka orang-orang pendatang yang berkunjung ke Kp. Bubuy akan kesulitan untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya, karena keadaan Kp. Bubuy yang memiliki cukup banyak arah mata jalan dan gang yang ada di daerah tersebut. Fasilitas merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Fasilitas dapat dibagi menjadi 2, yaitu sarana dan prasarana, serta pelayanan publik. Peningkatan Fasilitas merupakan proses perbaikan, pengembangan, atau penambahan infrastruktur fisik, teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung suatu organisasi, perusahaan, atau institusi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasil pemasangan plang arah jalan. Kegiatan ini mengadopsi model *service learning* di mana mahasiswa KKN kelompok 4 berperan sebagai fasilitator. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus-1 September 2024, di Kp. Bubuy RW 09 Desa Nagrak. Data dikumpulkan melalui metode Observasi langsung (untuk melihat kondisi sebelum dan sesudah pemasangan plang); Wawancara (bertanya kepada ketua RW 09 terkait titik lokasi untuk pemasangan plang

arah jalan); Dokumentasi (foto-foto kegiatan pembuatan dan pemasangan plang, serta kondisi lingkungan sebagai bukti visual).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. **Perencanaan**, penyusunan rancangan kegiatan pembuatan plang nama jalan yang ada di Kp. Bubuay RW 09 Dusun 3 Desa Nagrak.
2. **Observasi**, kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan titik yang akan menjadi lokasi pemasangan plang arah jalan. Terdapat 13 belas titik lokasi yang menjadi tempat pemasangan plang arah jalan di kampung tersebut.
3. **Persiapan kegiatan**, menyiapkan peralatan dan bahan yang akan diperlukan selama kegiatan berlangsung, seperti kayu, bambu, paku, triplek, cat, pilox, cetakan nama jalan, dll.
4. **Pembuatan**, kegiatan ini dimulai dari pembuatan bingkai nama jalan dari bambu dan triplek, penempelan bingkai nama jalan ke kayu yang menjadi tiangnya, dan terakhir pengecatan.
5. **Pemasangan Plang**, setelah plang arah jalan tersebut dibuat, tahap selanjutnya yaitu pemasangan plang dititik yang sudah ditentukan.

NO	METODE	WAKTU
1.	Perencanaan	Kamis, 15 Agustus 2024 (1 hari)
2.	Observasi	Senin, 19 Agustus 2024 (1 hari)
3.	Persiapan Kegiatan	Kamis-Jum'at, 22-23 Agustus 2024 (2 hari)
4.	Pembuatan	24-31 Agustus 2024 (8 hari)
5.	Pemasangan Plang	Minggu, 1 September 2024 (1 hari)

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari program pemasangan plang arah jalan di Kp. Bubuay ini, dapat dilakukan dengan praktik langsung oleh Mahasiswa KKN kelompok 4 Uninus. Pihak yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN kelompok 4, ketua RW, ketua Karang Taruna, ketua RT, ketua DKM dan Tokoh Masyarakat. Rapat persiapan dan pembuatannya dilaksanakan di posko KKN, sedangkan pemasangannya dilakukan di setiap lokasi yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Fasilitas dapat dibagi menjadi 2, yaitu sarana dan prasarana, serta pelayanan publik (Aryani Soemitro and Suprayitno 2018). Peningkatan Fasilitas merupakan proses perbaikan, pengembangan, atau penambahan infrastruktur fisik, teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung suatu organisasi, perusahaan, atau institusi. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna salah satunya yaitu masyarakat.

Plang nama arah merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat plang nama arah tersebut dapat mengetahui arah menuju lokasi, baik itu warga atau orang yang berkunjung ke daerah tersebut. Tanpa adanya plang nama arah maka orang-orang pendatang yang berkunjung ke Kp. Bubuay akan kesulitan untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya, karena keadaan Kp. Bubuay yang memiliki cukup banyak arah mata jalan dan gang yang ada di daerah tersebut (Budi Leksono 2020).

Salah satu program Mahasiswa KKN Kelompok 4 yaitu pemasangan plang arah jalan. Kegiatan pemasangan plang arah jalan ini dilakukan secara bergotong royong, yang melibatkan seluruh anggota kelompok dan masyarakat setempat. Kegiatan ini berlangsung selama 17 hari, karena dalam proses pembuatannya kami hanya memanfaatkan waktu luang di sela-sela kegiatan yang lain. Sebelum pemasangan plang mahasiswa KKN kelompok 4 melakukan wawancara dan pengajuan ide pembuatan plang arah jalan kepada ketua RW 09. Hal ini dilakukan untuk

memastikan nama tempat atau lokasi di Kp. Bubuay agar mempermudah penulisan nama pada plang. Setelah mendapatkan data dan persetujuan, mahasiswa KKN kelompok 4 langsung mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan plang tersebut.



Gambar 1: Observasi Perizinan dan Penentuan Titik

Bahan dan alat yang disediakan oleh mahasiswa untuk pembuatan plang meliputi:

Bahan: (1) Bambu, digunakan sebagai bingkai dari papan nama; (2) Triplek, digunakan sebagai papan nama; (3) Kayu, digunakan untuk tiang penyangga papan nama; (4) Paku, digunakan untuk melekatkan bahan yang ingin tempelkan; (5) Cat, digunakan untuk mewarnai plang nama; (6) PiloX, digunakan untuk pemberian nama jalan pada papan nama; (7) Cetakan nama, digunakan untuk mencetak nama jalan pada papan nama. Alat yang digunakan: (1) Palu; (2) Gergaji; (3) Parang atau golok; (4) Kuas; dan (5) Amplas.



Gambar 2: Alat dan Bahan

Proses pembuatan plang arah jalan membutuhkan waktu 8 hari, yaitu mulai pada tanggal 24-31 Agustus 2024, pengerjaan plang jalan yang kami buat itu dikerjakan disela-sela waktu kegiatan yang lain. Pembuatan plang ini dimulai dari: 1) Pemotongan triplek yang kami bentuk seperti arah panah dengan ukuran 30x15cm; 2) Pemotongan bambu sebagai bingkai yang melapisi triplek papan nama; 3) Pengecatan triplek yang sudah diberi bingkai; 4) Pemberian nama jalan menggunakan pilox dengan cetakan yang sudah disediakan; 5) Melekatkan papan nama pada

kayu yang sudah diampelas untuk digunakan sebagai tiang; 6) Pengecatan tiang sekaligus *finishing* (pengecekan kembali plang arah jalan yang sudah dibuat).



Gambar 3: Proses Pembuatan Plang Jalan

Langkah selanjut, yaitu kegiatan pemasangan plang arah jalan di Kp. Bubuay RW 09 Dusun 3 pada 13 titik lokasi yang sudah ditentukan, yaitu meliputi: kantor Desa Nagrak, Lapang Panca, Kp. Seke, Kp. Bubuay kaler, Kp. Bubuay Kidul, (2)TPU (Tempat pemakan umum), Masjid Nurul Iman, Gg. RT 01 (2), Gg. RT 02-04. Dalam pemasangan plang arah jalan dilakukan secara gotong royong, yang melibatkan semua anggota kelompok 4, ketua RW 09, ketua RT 01 dan 03, ketua DKM, ketua Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan beberapa masyarakat sekitar. Dalam pemasangan plang kami menggunakan tiga Alat Linggis dan tiga ember. Untuk mengefesienkan waktu dalam pemasangannya kami bagi menjadi tiga kelompok, Untuk kelompok pertama itu di pimpin oleh Bapak DKM, Kelompok kedua di pimpin oleh bapak Rw 09 dan untuk kelompok tiga di pimpin oleh ketua karang taruna. pembagian tugasnya kelompok pertama memasang empat plang, kelompok dua memasang lima plang dan kelompok tiga memasang empat plang. Proses pemasangannya di lakukan sebagai berikut:

1. Mencari lahan yang cocok untuk proses penggalian pada tempat yang telah di tentukan.
2. Melakukan proses penggalian dengan menggunakan linggis dan di bantu oleh satu orang untuk proses pengambilan tanah yang sudah di linggis. Serta penyiraman tanah galian, jika tanahnya di rasa keras.
3. Penggalian tanah di lakukan sampai dengan kedalaman kurang lebih 60 cm
4. Memasukan tiang plang ke lobang yang sudah di gali
5. Proses penguburan yaitu dengan mencari batu kerikil untuk di taburkan ke setiap sudut lubang untuk lebih memperkokoh tiang plang
6. Penguburan dengan tanah serta menginjak injak setiap sudutnya sampai tanah bener benar padat di setiap kelilingnya.
7. Memastikan plang yang sudah terpasang itu benar benar berdiri dengan kokoh dan tidak goyah.

Program kerja pemasangan plang arah jalan ini dapat terlaksana dengan baik, namun tidak di pungkiri dalam proses pembuatannya terdapat beberapa hambatan, diantaranya yaitu:

1. susahnya pembagian waktu untuk proses pengerjaan pembuatan plang karena memanfaatkan waktu di sela-sela melaksanakan program kerja lainnya
2. Keterbatasan alat yang di gunakan dalam proses pembuatan.

3. Kondisi tanah yang keras dan banyaknya bebatuan serta tembok beton yang keras di sebagian jalannya sehingga kami harus mencari lokasi yang benar benar cocok untuk proses penggalian.
4. Kondisi jalan dengan tanah yang miring yang membuat kami susah dalam proses pemasangan plang jalan dan mencari tempat yang cocok untuk proses pemasangan.



Gambar 4: Pemasangan Plang Arah Jalan

Dari kendala tersebut tidak membuat program pemasangan plang jalan ini berhenti, kami semua dapat mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara kami menyempatkan waktu untuk proses pembuatan, meminta bantuan warga dengan meminjam alat yang mereka punya untuk kita gunakan dalam pembuatan plang, dan mencari tanah yang cocok untuk proses penggalian, sehingga setiap kendala tersebut bisa teratasi dengan baik. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat, baik itu teman-teman kelompok 4 dan juga ketua RW 09 beserta masyarakat yang berada dilingkungannya. Pembuatan dan pemasangan plang arah jalan ini merupakan sebuah kepentingan tridharma perguruan tinggi serta kepedulian mahasiswa KKN-T Uninus kelompok 4 kepada warga Kp. Bubuay RW 09 dusun 3 Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.

KESIMPULAN

Program pemasangan plang nama jalan di Kp. Bubuay RW 9 Dusun 3 Desa Nagrak, merupakan inisiatif mahasiswa KKN kelompok 4 dalam upaya meningkatkan fasilitas jalan di sebagian daerah Desa Nagrak. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik atas dasar dukungan dari masyarakat sekitar sehingga memudahkan kami dalam menyelesaikan program ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat sekitar maupun pendatang dalam menemukan lokasi yang dicari.

Proses kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pengumpulan data lokasi, pembuatan sampai dengan pemasangan. Pada saat pemasangan plang nama jalan dilakukan secara bergotong-royong antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pemasangan plang nama jalan ini. Karena keterbatasan kami, lokasi pemasangan plang nama jalan hanya dilakukan di sebagian daerah Kp. Bubuay, kami harap setelah adanya program ini menjadi inspirasi bagi sebagian daerah lainnya yang ada di Desa Nagrak untuk membuat plang nama jalan. Terlebih Desa Nagrak akan menjadi Desa Wisata yang nantinya akan banyak masyarakat luar yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Nabil, Aidil Fitriansyah, Masna Nuraini, Muhammad Fakhrol Anam, Annisa Wulandari, Habib Thariq Alfath, Muhammad Daffa Hanifan, Novita Arifani Firdausa, Yolanda Maysinta, and Yayah Chanafiah. 2023. "Membangun Kejar (Kampoeng Belajar) Dan Pengadaan Sarana Pembuatan Plang Nama Tokoh Masyarakat Serta Penunjuk Jalan Tps3R." *Tribute: Journal of Community Services* 4, no. 1: 51–58. <https://doi.org/10.33369/tribute.v4i1.27456>.
- Aryani Soemitro, Ria Asih, and Hitapriya Suprayitno. 2018. "Pemikiran Awal Tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas." *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 2, no. 1: 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>.
- Budi Leksono, Eko. 2020. "Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari." *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 2, no. 1: 174. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>.
- Faturohim, Sendi, Septian Eka Prahadrik, Imron Faathurahman, and Ahmad Farihin. 2023. "Pembuatan Papan Petunjuk Arah Jalan Dusun Kalensari Dalam Kegiatan Kkn Staidaku Mengabdi." *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2: 61–67. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.530>.
- Hamidah, Izzah, and Lifa Farida Panduwinata. 2022. "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo." *Abimanyu: Journal of Community Engagement* 3, no. 2: 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>.
- Khotimah, Khusnul, M. Trizki Muhlis Rahman Mulyo, and Katiah. 2024. "Pembuatan Plang Jalan Oleh KKN Tematik UPI Dalam Rangka Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat Khusnul." *Jurnal Lentera Karya Edukasi* 4, no. 1: 43–52. <https://doi.org/http://doi.org/10.17509/lentera.v4i1.62488>.
- M. Zaki Zam Zami, Marda Adhi Cahyono, Ryan Muhamad Akbar, Moch Nurpermana Aji, and Nur Alim Bahri. 2023. "Pemasangan Plang Petunjuk Arah Jalan Desa Gunung Karamat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa* 3, no. 2: 75–79. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.47>.
- Nugraha, Bayu, and Deden Wahidin. 2022. "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2: 6717–23.
- Tupan, Johanna, Amelia B Polpoke, Mutia A Hasan, La Sibatra, La Ary Kadir, Nur Putri Ramitha, Safril Suneth, et al. 2024. "Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Tempat Di Negeri Laha Kecamatan Teluk Ambon." *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2: 151–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.2.151-157> PENINGKATAN.
- Uninus, Panitia KKN. 2024. "Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata." 2024.